DAMPAK PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Memperoleh Derajat S-1 Akuntansi

Disusun Oleh :

Nama : T, Gracella Christhalia E.

NIM : D02.019.007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

T, Gracella Christhalia E.

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 04 Oktober 2023

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing	Penguji
Indra Sukman Subagio, S.E., M.Ak.	Melisa Anggraini, S.E., M.Si.

Semarang, 04 Oktober 2023

Program Studi Akuntansi

Ketua Program Studi

Melisa Anggraini, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T, Gracella Christhalia E.

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 12 Desember 2001

Alamat : Program Studi Akuntansi Universitas Nasional Karangturi Jl. Raden Patah 182-192, Semarang

NIM : D02.019.007

Menyatakan dengan benar bahwa skripsi yang berjudul **DAMPAK PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*) PADA MASA PANDEMI COVID-19** adalah asli buatan saya selaku Penulis dan siap mempertanggungjawabkan apabila ada yang di kemudian hari mempertanyakan keasliannya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, semoga bermanfaat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberi perhatian terhadap skripsi ini.

Semarang, 04 Oktober 2023

Ttd



T, Gracella Christhalia E.

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui dampak profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak *(tax avoidance)* pada masa pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 79 sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Berdasarkan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 26, ditemukan bahwa *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, *Tax Avoidance.*

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of profitability, leverage, firm size, intensity of fixed assets on tax avoidance. The population in this study are all manufacturing companies in Indonesia that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The selection of the sample in this study used a purposive sampling method and obtained a sample of 79 samples. Source of data used is secondary data. Based on multiple linear regression analysis using the SPSS 26 program, it is found that tax avoidance is not affected by profitability, leverage, firm size, intensity of fixed assets.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Fixed Asset Intensity, Tax Avoidance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul "Dampak Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak *(Tax Avoidance)* pada Masa Pandemi Covid-19" sebagai salah satu untuk memenuhi syarat dalam memperoleh derajat S-1 Akuntansi di Universitas Nasional Karangturi.

Adapun keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kakak dan keluarga saya atas doa dan dukungannya agar penulis dapat segera menyelesaikan penelitian.
3. Bapak Indra Sukman Subagio, S.E., M.Ak. yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, saran, dan referensinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Melisa Anggraini, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan kepada penulis untuk penelitian ini.
5. Cikal Sari Dewi sebagai sahabat saya yang selalu bersedia menemani, memberi semangat selama berjalannya perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi.
6. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Nasional Karangturi yang membantu saya selama berjalannya perkuliahan.
7. Kepada seluruh dosen Akuntansi Universitas Nasional Karangturi yang telah memberikan ilmunya selama menempuh Pendidikan Strata-1.
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dan doa kepada saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. saya ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 05 Februari 2024



T, Gracella Christhalia E.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.5 Sistematika Penulisan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Kajian Pustaka 11
2.1.1 Teori Keagenan *(Agency Theory)* 11
2.1.2 Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) 13
2.1.3 Profitabilitas 13
2.1.4 *Leverage* 14
2.1.5 Ukuran Perusahaan 16
2.1.6 Intensitas Aset Tetap 16

2.2 Penelitian Terdahulu 17
2.3 Kerangka Pikir Penelitian 22
2.4 Pengembangan Hipotesis 23
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax avoidance* 23
2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax avoidance* 24
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* 26
2.4.4 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap *Tax avoidance* 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Jenis Penelitian 28
3.2 Sifat Penelitian 28
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian 29
3.4 Populasi dan Sampel 29
3.5 Sumber Data 30
3.6 Metode Pengumpulan Data 30
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian 30
3.7.1 Variabel Dependen 30
3.7.2 Variabel Independen 31
3.8 Metode Analisis Data 33
3.8.1 Statistik Deskriptif 33
3.8.2 Uji Asumsi Klasik 34
3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda 36
3.9 Uji Hipotesis 37
3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 37
3.9.2 Uji Simultan (F) 37

3.9.3 Uji Parsial (t) 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Sampel Penelitian 39
4.2 Analisis Data 40
4.2.1 Statistik Deskriptif 40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 44
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda 49
4.2.4 Koefisien Determinasi 51
4.2.5 Pengujian Hipotesis 52
4.2.5.1 Uji Simultan (F) 52
4.2.5.2 Uji Parsial (t) 53
4.3 Pembahasan 55
4.3.1 Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* 55
4.3.2 Pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* 57
4.3.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* 58
4.3.4 Pengaruh intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* 59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Keterbatasan Penelitian 62
5.3 Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Varian Covid-19 di Indonesia 2

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian..... 23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 17

Tabel 4.1 Pengambilan Sampel 39

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 40

Tabel 4.3 Uji Normalitas sebelum *Outlier* 45

Tabel 4.4 Uji Normalitas sesudah *Outlier* 46

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas 46

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi - Durbin Watson 47

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas 48

Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda 49

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi 51

Tabel 4.10 Uji Simultan (F) 52

Tabel 4.11 Uji Parsial (t) 53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Covid-19 resmi masuk pertama kali di Negara Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Dilaporkan dua orang warga Depok, Jawa Barat, terkonfirmasi sebagai pasien pertama Covid-19 di Indonesia. Keduanya diduga tertular virus SARS-COV-2 setelah berkontak langsung dengan warga negara (WN) Jepang saat tengah menyambangi Indonesia (Kompas, 2021). Menurut World Health Organization (2020), orang dapat tertular Covid-19 dari orang lain yang sebelumnya telah terinfeksi virus ini. Covid-19 Dapat menyebar terutama dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin atau berbicara.

World Health Organization (2020) dalam situs web menjelaskan, Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus. Coronavirus termasuk ke golongan virus mematikan karena penyebarannya cepat dan memberikan gejala penurunan imun kekebalan tubuh secara signifikan. Sejak dimulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019, data menunjukkan kasus yang telah terkonfirmasi mencapai lebih dari 6 juta kasus dan angka kematian hampir mendekati 400 ribu orang hal ini disampaikan WHO, 6 Juni 2020. WHO *(World Health Organization)* merupakan salah satu badan PBB yang bertindak sebagai koordinator kesehatan umum internasional dan bermarkas di

Jenewa, Swiss (Tribun Wiki, 2020) menyatakan kasus yang disebabkan SARS Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2020).

Gambar 1.1 Varian Covid-19 di Indonesia



Sumber: PPID (2022)

Sejak ditetapkan menjadi pandemi, Covid–19 telah bermutasi dan memunculkan varian baru di antaranya adalah varian Alpha (B.1.1.7), Beta (B.1.135), Delta (B.1.617.2), dan varian Omicron (B.1.1.529) (Huang *et al.*, 2020). Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa tingkat penularan coronavirus sangat tinggi terutama pada varian Omicron dengan tingkat 500% dari varian delta. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat agar tingkat penyebaran virus ini dapat ditekan. Dalam penelitian

yang dilakukan oleh Wahidah *et al.* (2020), Pemerintah Indonesia melakukan penanganan berupa pembatasan sosial (social distancing). Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diatur dalam Permenkes 9 tahun 2020.

Secara ringkas isi dari kebijakan PSBB adalah pembatasan kegiatan-kegiatan di tempat umum dan isolasi mandiri, dimana masyarakat dilarang untuk beraktivitas di luar rumah kecuali untuk kegiatan yang penting atau sifatnya darurat (Iskar *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian Iskar *et al.* (2021). disimpulkan bahwa PSBB memiliki dampak yang signifikan terutama sektor ekonomi dan sektor ketenagakerjaan. Beberapa perusahaan terpaksa melakukan PHK karena terbatasnya aktivitas di luar rumah yang membuat urusan jual-beli di masyarakat berkurang sehingga pemasukan mengecil tetapi dengan pengeluaran yang besar. Dari paparan Menteri Ketenagakerjaan, melaporkan kasus PHK pada tahun 2019 lalu mencapai 18.911 orang, di tahun 2020 meledak hingga 386.877 orang, pada tahun 2021 mencapai 127.085 orang (CNBC Indonesia, 2022). Dengan melemahnya aktivitas jual-beli masyarakat akibat kebijakan PSBB, turut pula berdampak pada industri manufaktur di Indonesia.

Kinerja industri manufaktur nasional mulai mengalami penurunan secara signifikan pada bulan Maret 2020, yang ditandai dengan melemahnya angka *Manufacturing* PMI *(Purchasing Managers' Index).* Pada bulan Februari indeks pembelian manufaktur berada pada level 51,9 turun menjadi 45,3 pada bulan Maret 2020 dan terjun bebas ke level terendah menjadi 27,5 pada bulan April 2020 (CNN Indonesia, 2020). Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan resmi

kementerian perindustrian pada 2 April 2020 yang menyebutkan bahwa beberapa sektor industri manufaktur mengalami penurunan kapasitas produksi hingga 50 persen, terkecuali industri alat-alat kesehatan dan obat-obatan (CNN Indonesia, 2020).

Merujuk pada adanya pengaruh Covid-19 yang membuat perusahaan mengalami perlambatan ekonomi, perusahaan akan mengelola hutangnya sedemikian rupa agar terhindar dari risiko kebangkrutan, dalam situasi yang tidak biasa ini perusahaan berusaha menghemat pengeluaran dengan mencoba menekan biaya serendah mungkin dan bertahan selama mungkin (Diyastuti & Kholis, 2022). Biaya yang mungkin ditekan oleh perusahaan salah satunya adalah biaya pajak yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan (Rahmah & Murtanto, 2022). Menurut Dalam & Novriyanti (2020), ada dua tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak Indonesia. Yang pertama ada *tax evasion* yaitu tindakan ilegal dan yang kedua *tax avoidance* yaitu tindakan penghindaran pajak yang dilegalkan di negara Indonesia.

Tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak secara legal karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan teknik *tax avoidance* yang digunakan yaitu dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang ada dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk dapat memperkecil jumlah pajak terutang (Dalam & Novriyanti, 2020). Berdasarkan penelitian Prihatini & Amin (2022) yang dilakukan pada perusahaan – perusahaan di bidang energi

periode laporan keuangan tahun 2019 – 2021 dapat diketahui bahwa adanya tindakan *tax avoidance* dipengaruhi positif oleh faktor finansial.

Faktor-faktor finansial pertama yang mempengaruhi perusahaan melakukan taktik *tax avoidance,* yang pertama ada profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Besarnya profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dapat memotivasi perusahaan guna menghindari pajak, karena perusahaan dengan peningkatan laba bersih membuat beban pajak tinggi sehingga membuat perusahan cenderung melakukan penghindaran pajak (Ernawati & Purwaningsih, 2022).

Selanjutnya faktor kedua yaitu *leverage*, *leverage* merupakan ukuran yang menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan pada aset perusahaan. *Leverage* bertujuan untuk melihatkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana pinjaman guna menjalankan aktivitas operasinya atau mengembangkan usaha (Putra & Amanah, 2019). Tingginya tingkat *leverage* akan mempengaruhi tingginya jumlah pendanaan dari hutang yang menimbulkan beban bunga dan beban bunga akan mempengaruhi berkurangnya biaya pajak (Dalam & Novriyanti, 2020).

Ukuran perusahaan menjadi faktor ketiga dalam perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Pengukuran ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total asetnya (Prihatini & Amin, 2022). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempengaruhi tingginya

tingkat penghindaran pajak agar mencapai penghematan beban pajak yang maksimal (Dalam & Novriyanti, 2020).

Faktor keempat yaitu intensitas aset tetap, intensitas aset tetap berhubungan pada besarnya perusahaan berinvestasi pada aset tetap yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan. Aset tetap akan mengalami penyusutan dengan kata lain memiliki beban biaya depresiasi yang dapat meminimalisir keuntungan perusahaan dan mempengaruhi besar kecilnya pajak perusahaan (Ernawati & Purwaningsih, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aset masing- masing memiliki dampak terhadap penghindaran pajak.

Ada berbagai perbedaan hasil yang terdapat pada penelitian- penelitian sebelumnya. Seperti pada hasil penelitian Maulani *et al.* (2021), Diyastuti & Kholis (2022), dan penelitian Syam & Setiawan (2019). Pada penelitian Maulani *et al.* (2021) dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor industri makanan dan minuman, tetapi secara simultan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian Diyastuti & Kholis (2022) pada perusahaan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, tetapi profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian Syam & Setiawan

(2019), menunjukkan bahwa Intensitas aset tetap tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, tetapi ukuran perusahaan, profitabilitas dan intensitas aset tetap secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Berdasarkan adanya perbedaan yang ditemukan pada penelitian sebelumnya maka penelitian ini akan menganalisis apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dengan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) khususnya pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia yaitu tahun 2020-2022. Pemilihan sektor manufaktur menjadi objek dalam penelitian terhadap *tax avoidance* dikarenakan perusahaan sektor manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar dan aktif melaporkan keuangan di BEI dibandingkan dengan perusahaan non-manufaktur (Yuniastri *et al.*, 2021). Meskipun terbagi menjadi beberapa sektor, perusahaan manufaktur memiliki kegiatan usaha yang sama yaitu memproduksi bahan baku sehingga menghasilkan barang jadi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *range* waktu pada tahun 2020-2022, disaat pandemi covid-19 berlangsung di Indonesia. Pandemi Covid-19 dipilih karena periode tersebut memberikan gambaran dampak penurunan kinerja industri manufaktur yang membuat perusahaan mengelola pengeluaran dengan mencoba menekan biaya serendah mungkin, salah satunya adalah biaya pajak, untuk mencegah kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dilakukan penelitian dengan judul: "Dampak Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, beberapa permasalahan yang muncul antara lain sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dampak profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis dampak *leverage* terhadap *tax avoidance* pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis dampak ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada masa pandemi Covid-19.

4. Untuk menganalisis dampak intensitas aset tetap terhadap *tax avoidance* pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, di antara lain:

a. Bagi Penulis

   Diharapkan menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor finansial yang berdampak terhadap *tax avoidance* yang diterapkan Wajib Pajak di Indonesia.

b. Bagi Pihak Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca maupun PKP (Pengusaha Kena Pajak) terhadap praktik *tax planning* yang salah satunya yaitu *tax avoidance*.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau informasi yang dapat dijadikan pedoman sehingga peneliti berikutnya mampu mengkaji pembahasan yang lebih luas.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan peneliti menggunakan sistematika yang terdiri dari beberapa bab, dimana pada setiap bab memiliki keterkaitan antara satu bab dengan bab yang lain sehingga memudahkan pembaca untuk memahami isi pembahasan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari teori-teori yang menjelaskan mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap. Dilanjutkan dengan pemaparan penelitian terdahulu, kerangka pikir penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sifat penelitian, sumber data, periode yang diteliti, populasi dan sampel penelitian, serta teknik yang peneliti gunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menggambarkan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan membahas hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.